

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI TARI
UNIT 5 : EVALUASI KARYA TARI TRADISI

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Seni Tari**
Kelas / Fase /Semester : **XI/ F / Ganjil**
Alokasi Waktu : **12 x 45 menit (6 Pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada fase ini diharapkan telah memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai jenis tari tradisi yang ada di Indonesia. Mereka juga diharapkan memiliki keterampilan dasar dalam mengamati, mengidentifikasi unsur-unsur tari, dan menyampaikan pendapat secara lisan. Pemahaman awal peserta didik mungkin masih bersifat permukaan, berfokus pada bentuk visual tari tanpa analisis mendalam terhadap makna, fungsi, atau konteks budayanya. Beberapa peserta didik mungkin sudah memiliki pengalaman langsung dalam menari atau mengamati pertunjukan tari tradisi, sementara yang lain mungkin baru mengenalnya melalui media digital. Kesiapan mereka dalam menerima umpan balik konstruktif dan berkolaborasi juga perlu diperhatikan.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi "Evaluasi Karya Tari Tradisi" ini mencakup jenis pengetahuan konseptual (konsep evaluasi, unsur-unsur tari), prosedural (langkah-langkah evaluasi), dan metakognitif (refleksi atas proses evaluasi). Materi ini sangat relevan dengan kehidupan nyata peserta didik karena mendorong mereka untuk menghargai dan melestarikan budaya bangsa, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan empatik dalam mengapresiasi seni. Tingkat kesulitan materi ini sedang, memerlukan pemahaman tentang konsep seni dan kemampuan analisis. Struktur materi akan disusun secara sistematis, dimulai dari pengenalan konsep evaluasi, analisis unsur tari, hingga praktik evaluasi dan refleksi. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada penghargaan terhadap keanekaragaman budaya, kerja sama, tanggung jawab, dan berpikir kritis.

D DIMENSI PROFIL LULUSAN PEMBELAJARAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi lulusan pembelajaran yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik akan menganalisis karya tari tradisi, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan, serta memberikan justifikasi atas evaluasinya.

- **Kreativitas:** Peserta didik akan merumuskan gagasan dan rekomendasi untuk pengembangan karya tari tradisi.
- **Kolaborasi:** Peserta didik akan bekerja sama dalam kelompok untuk mengamati, menganalisis, dan mempresentasikan hasil evaluasi.
- **Kemandirian:** Peserta didik akan bertanggung jawab dalam mengumpulkan informasi, melakukan analisis, dan menyusun laporan evaluasi secara mandiri.
- **Komunikasi:** Peserta didik akan menyampaikan hasil evaluasi secara lisan dan tertulis dengan jelas dan argumentatif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu mengevaluasi karya tari tradisi berdasarkan konsep, fungsi, dan nilai estetika, serta mampu mengkomunikasikan hasil evaluasi secara lisan dan tertulis dengan mempertimbangkan konteks budaya dan perkembangan zaman.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sejarah:** Memahami latar belakang sejarah dan perkembangan tari tradisi.
- **Antropologi/Sosiologi:** Menganalisis fungsi tari dalam masyarakat dan relevansinya dengan budaya lokal.
- **Bahasa Indonesia:** Mengembangkan kemampuan berkomunikasi, menulis laporan, dan mempresentasikan hasil evaluasi secara efektif.
- **Seni Budaya (subbidang lain):** Membandingkan dan mengapresiasi berbagai bentuk seni tradisi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan konsep dasar evaluasi karya tari tradisi serta unsur-unsur esensial dalam tari tradisi (gerak, busana, rias, properti, musik pengiring, dan setting panggung) berdasarkan tayangan video pertunjukan tari tradisi dengan cermat.
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu menganalisis karakteristik spesifik dari berbagai karya tari tradisi yang berbeda, termasuk gaya, pola lantai, dan makna simbolis, melalui diskusi kelompok dan studi kasus tari tradisi pilihan dengan argumen yang logis.
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu merumuskan kriteria evaluasi yang relevan untuk tari tradisi berdasarkan hasil eksplorasi dan diskusi, serta menerapkan kriteria tersebut untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan suatu karya tari tradisi dalam presentasi kelompok dengan percaya diri.
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu menyusun laporan evaluasi karya tari tradisi secara komprehensif, mencakup deskripsi, analisis, interpretasi, dan penilaian, serta mampu memberikan rekomendasi untuk pengembangan karya tari tradisi secara inovatif dan bertanggung jawab.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan berpusat pada "Revitalisasi Tari Tradisi di Era Modern". Peserta didik akan mengeksplorasi bagaimana tari tradisi dapat tetap relevan dan diminati di tengah gempuran budaya global, serta peran evaluasi dalam menjaga kemurnian dan mengembangkan potensi tari tradisi. Contoh kasus yang akan dibahas meliputi festival tari tradisi lokal, adaptasi tari tradisi dalam pertunjukan kontemporer, dan upaya seniman muda dalam melestarikan tari tradisi.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- Metode Pembelajaran Berbasis Proyek: Peserta didik akan secara aktif terlibat dalam proyek evaluasi karya tari tradisi, mulai dari perencanaan, pengumpulan data (eksplorasi lapangan/studi video), analisis, hingga presentasi hasil.
- Diskusi Kelompok: Memberikan ruang bagi peserta didik untuk berbagi ide, menganalisis bersama, dan membangun pemahaman kolektif.
- Eksplorasi Lapangan (opsional/adaptif): Jika memungkinkan, kunjungan ke sanggar tari, museum seni, atau menonton pertunjukan tari tradisi secara langsung. Jika tidak, eksplorasi akan dilakukan melalui tayangan video dokumenter atau rekaman pertunjukan.
- Wawancara (opsional/adaptif): Peserta didik dapat melakukan wawancara dengan seniman tari, budayawan, atau penari tradisi (jika memungkinkan).
- Presentasi: Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan hasil evaluasi mereka secara lisan dan visual.

MITRA PEMBELAJARAN:

- Lingkungan Sekolah: Guru mata pelajaran lain (misalnya Sejarah, Bahasa Indonesia), pembina ekstrakurikuler seni tari, atau siswa kelas lain yang memiliki pengetahuan tentang tari tradisi.
- Lingkungan Luar Sekolah: Sanggar tari lokal, komunitas seni, atau budayawan setempat (jika memungkinkan).
- Masyarakat: Melibatkan orang tua atau anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam seni tari tradisi sebagai narasumber atau audiens saat presentasi.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- Ruang Fisik: Kelas yang dapat diatur ulang untuk diskusi kelompok, ruang pertunjukan mini untuk presentasi, atau ruang multimedia untuk menonton video.
- Ruang Virtual: Google Classroom untuk berbagi materi, penugasan, dan pengumpulan proyek.
- Budaya Belajar: Mendorong budaya belajar yang kolaboratif (saling membantu dan menghargai pendapat), berpartisipasi aktif (semua anggota kelompok berkontribusi), dan rasa ingin tahu (mempertanyakan dan mencari tahu lebih dalam tentang tari tradisi).

PEMANFAATAN DIGITAL:

- Perpustakaan Digital: Mengakses jurnal, artikel, atau e-book tentang tari tradisi.
- Forum Diskusi Daring: Menggunakan Google Classroom atau platform lain untuk diskusi asinkron antar peserta didik.
- Penilaian Daring: Menggunakan fitur kuis di Google Classroom atau platform seperti Kahoot! dan Mentimeter untuk asesmen formatif dan refleksi cepat.
- Sumber Daya Video: Menggunakan YouTube, dokumenter online, atau arsip video pertunjukan tari dari lembaga kebudayaan.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru memulai dengan kegiatan relaksasi singkat (misalnya, menarik napas dalam-dalam) untuk menenangkan pikiran dan mempersiapkan peserta didik untuk belajar.

- Guru menampilkan gambar atau cuplikan video tari tradisi yang memesona dan meminta peserta didik untuk mengamati dalam diam selama 1 menit, merasakan kesan yang muncul.

Meaningful Learning:

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Apa yang membuat sebuah tarian tradisi itu indah atau menarik bagi kalian? Pernahkah kalian mencoba mengevaluasi sebuah tarian? Apa saja yang kalian perhatikan?" (Mengkaitkan dengan pengalaman pribadi).
- Guru menjelaskan relevansi materi evaluasi karya tari tradisi dengan pelestarian budaya dan pengembangan diri peserta didik sebagai apresiator seni.

Joyful Learning:

- Guru menampilkan cuplikan tari tradisi dari berbagai daerah yang memiliki ciri khas yang berbeda (misalnya, tari Saman, tari Jaipong, tari Bali) untuk membangkitkan antusiasme dan rasa ingin tahu.
- Guru menyampaikan agenda pembelajaran dan menjelaskan bahwa pembelajaran akan seru karena melibatkan eksplorasi dan diskusi kelompok.

KEGIATAN INTI

PERTEMUAN 1 (90 MENIT): MEMAHAMI KONSEP DAN UNSUR TARI TRADISI

Meaningful Learning:

- Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok (diferensiasi proses: berdasarkan gaya belajar atau minat awal).
- Setiap kelompok diberikan akses ke beragam video pertunjukan tari tradisi (diferensiasi konten: guru menyediakan pilihan video dengan tingkat kompleksitas yang berbeda atau genre tari yang bervariasi).
- Guru membimbing peserta didik untuk mengamati video dan mengidentifikasi unsur-unsur tari (gerak, busana, rias, properti, musik pengiring, setting panggung) serta mencoba menemukan keterkaitannya.

Joyful Learning:

- Setelah mengidentifikasi unsur, setiap kelompok diminta untuk memilih satu unsur yang paling menarik perhatian mereka dan menjelaskan mengapa unsur tersebut penting dalam tari yang diamati, kemudian mempresentasikannya secara singkat di depan kelas (metode "Gallery Walk" atau "Snowball Throwing" ide).

Mindful Learning:

- Guru memfasilitasi refleksi: "Apa yang kalian sadari tentang kompleksitas sebuah tarian tradisi setelah mengamati setiap unsurnya?"
- Guru memberikan penguatan konsep evaluasi dan unsur-unsur tari tradisi melalui presentasi interaktif dan tanya jawab.

PERTEMUAN 2 (90 MENIT): MENGAPLIKASI ANALISIS KARAKTERISTIK TARI TRADISI

Meaningful Learning:

- Setiap kelompok fokus pada satu atau dua jenis tari tradisi yang berbeda (diferensiasi konten: guru menyediakan studi kasus yang berbeda untuk setiap kelompok, misalnya Tari Topeng Cirebon, Tari Piring, Tari Kecak).

- Peserta didik diminta untuk menganalisis karakteristik spesifik tari tersebut (gaya, pola lantai, makna simbolis) dengan menggunakan lembar kerja terstruktur yang telah disediakan.
- Melakukan riset singkat (melalui perpustakaan digital atau internet) untuk memperdalam pemahaman tentang tari yang sedang dianalisis.

Joyful Learning:

- Peserta didik diberi kesempatan untuk membuat peta pikiran atau poster visual tentang karakteristik tari yang mereka analisis, yang kemudian akan dipamerkan.
- Sesi "Tanya Jawab Ahli": Setiap kelompok menjadi "ahli" untuk tarian yang mereka analisis dan kelompok lain dapat mengajukan pertanyaan.

Mindful Learning:

- Guru memfasilitasi diskusi kelompok untuk menyadari perbedaan dan persamaan karakteristik tari tradisi dari berbagai daerah. "Bagaimana konteks budaya memengaruhi karakteristik tari?"

PERTEMUAN 3 (90 MENIT): MEREKLEKSI DAN MERUMUSKAN KRITERIA EVALUASI

Meaningful Learning:

- Berdasarkan hasil analisis di pertemuan sebelumnya, setiap kelompok berdiskusi untuk merumuskan kriteria evaluasi yang relevan untuk tari tradisi (diferensiasi proses: guru menyediakan kerangka kriteria awal yang dapat dikembangkan oleh peserta didik).
- Guru memfasilitasi sesi pleno untuk menyatukan dan menyepakati kriteria evaluasi bersama.
- Setiap kelompok kemudian menerapkan kriteria tersebut untuk mengevaluasi satu karya tari tradisi yang baru (diferensiasi produk: kelompok dapat memilih format presentasi hasil evaluasi yang berbeda, misalnya presentasi PowerPoint, video singkat, atau infografis).

Joyful Learning:

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil evaluasi mereka secara kreatif di depan kelas, dengan sesi umpan balik dari kelompok lain.
- Aktivitas "Hot Seat": Satu anggota kelompok duduk di "kursi panas" dan menjawab pertanyaan dari kelompok lain tentang evaluasi mereka.

Mindful Learning:

- Refleksi individu: Peserta didik menuliskan di jurnal reflektif mereka tentang tantangan dalam merumuskan kriteria evaluasi dan bagaimana mereka mengatasinya.
- Guru menekankan pentingnya objektivitas dan argumen yang kuat dalam evaluasi.

PERTEMUAN 4 (90 MENIT): MEREKLEKSI DAN MENGEMBANGKAN REKOMENDASI

Meaningful Learning:

- Peserta didik secara individu atau berpasangan menyusun laporan evaluasi komprehensif dari karya tari tradisi yang telah mereka analisis (diferensiasi produk: peserta didik dapat memilih format laporan yang berbeda, misalnya esai formal, laporan blog, atau presentasi interaktif).

- Laporan mencakup deskripsi, analisis, interpretasi, penilaian, dan rekomendasi untuk pengembangan tari tradisi (diferensiasi konten: guru dapat menyediakan contoh-contoh laporan evaluasi dengan tingkat kerumitan yang berbeda).

Joyful Learning:

- "Pameran Virtual Karya": Peserta didik mengunggah laporan evaluasi mereka ke Google Classroom atau platform lain, dan saling memberikan komentar konstruktif.
- Sesi "Ide Inovatif": Peserta didik berbagi rekomendasi paling inovatif mereka untuk pengembangan tari tradisi dan mendiskusikan kelayakannya.

Mindful Learning:

- Guru memfasilitasi refleksi akhir tentang seluruh proses pembelajaran: "Apa yang kalian pelajari tentang evaluasi karya tari tradisi? Bagaimana pengalaman ini mengubah pandangan kalian tentang seni tradisi?"
- Peserta didik merencanakan langkah selanjutnya untuk memperdalam pemahaman mereka tentang tari tradisi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

Umpan Balik Konstruktif:

- Guru memberikan umpan balik secara umum tentang proses pembelajaran, mengapresiasi partisipasi aktif, dan memberikan masukan untuk perbaikan.
- Peserta didik secara berpasangan atau individu saling memberikan umpan balik satu sama lain tentang kontribusi mereka dalam diskusi atau proyek.

Menyimpulkan Pembelajaran:

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman poin-poin penting yang telah dipelajari selama unit ini.
- Guru menegaskan kembali pentingnya evaluasi dalam melestarikan dan mengembangkan seni tari tradisi.

Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:

- Guru membuka sesi diskusi tentang topik atau kegiatan selanjutnya yang ingin dipelajari peserta didik terkait seni tari.
- Guru mendorong peserta didik untuk terus menggali kekayaan seni tari tradisi dan menjadi apresiator yang kritis dan bertanggung jawab.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

- **Observasi:** Guru mengamati partisipasi awal peserta didik dalam diskusi dan tingkat pemahaman mereka tentang tari tradisi.
- **Wawancara (singkat):** Guru bertanya secara acak kepada beberapa peserta didik tentang pengalaman atau pengetahuan mereka terkait evaluasi seni.

KUESIONER (PRE-TEST NON-FORMAL):

1. Seberapa sering Anda menonton pertunjukan tari tradisi? (A) Sangat sering (B) Sering (C) Kadang-kadang (D) Jarang (E) Tidak pernah
2. Menurut Anda, apa yang membuat sebuah tari tradisi itu baik? (Jelaskan secara singkat)
3. Apakah Anda pernah mencoba memberikan penilaian atau komentar terhadap sebuah pertunjukan tari? Jika ya, apa yang Anda komentari?

4. Apa yang Anda harapkan dapat pelajari dari unit pembelajaran ini?
5. Tes Diagnostik (opsional, jika diperlukan): Soal singkat untuk mengidentifikasi pengetahuan awal tentang unsur-unsur tari.

ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN

TUGAS HARIAN (LEMBAR KERJA):

- **Soal 1:** Setelah mengamati video tari [nama tari], identifikasi minimal 3 unsur gerak yang paling menonjol dan jelaskan mengapa unsur tersebut penting dalam menyampaikan makna tarian.
- **Soal 2:** Bandingkan penggunaan properti pada tari [nama tari A] dan tari [nama tari B]. Jelaskan fungsi masing-masing properti dalam konteks tarian tersebut.
- **Diskusi Kelompok (Rubrik Penilaian Diskusi):** Penilaian fokus pada partisipasi aktif, kemampuan menyampaikan argumen, dan mendengarkan pendapat orang lain.
- **Soal 3:** Dalam kelompok Anda, diskusikan 3 kriteria utama yang menurut Anda paling penting dalam mengevaluasi sebuah tari tradisi. Jelaskan alasan di balik setiap kriteria tersebut.
- **Presentasi (Rubrik Penilaian Presentasi):** Penilaian fokus pada kejelasan, kelengkapan analisis, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
- **Soal 4:** Sajikan hasil analisis kelompok Anda mengenai karakteristik spesifik tari [nama tari] yang telah kalian eksplorasi. Jelaskan bagaimana karakteristik tersebut mencerminkan nilai-nilai budaya daerah asalnya.

ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN

JURNAL REFLEKTIF:

- **Soal 1:** Setelah mempelajari evaluasi karya tari tradisi, apa perubahan paling signifikan dalam cara pandang Anda terhadap seni tari? Berikan contoh konkret.
- **Soal 2:** Tantangan apa yang paling Anda rasakan saat melakukan evaluasi karya tari tradisi, dan bagaimana Anda mengatasi tantangan tersebut?

TES TERTULIS (ESAI SINGKAT):

- **Soal 3:** Jelaskan mengapa evaluasi karya tari tradisi penting untuk pelestarian budaya bangsa. Berikan minimal dua alasan disertai contoh.

TUGAS AKHIR (LAPORAN EVALUASI PROYEK):

- **Soal 4:** Pilih satu karya tari tradisi (bukan yang sudah dibahas di kelas secara mendalam). Lakukan evaluasi komprehensif berdasarkan kriteria yang telah disepakati, meliputi deskripsi, analisis, interpretasi, dan penilaian.

PROYEK (PRESENTASI REKOMENDASI INOVATIF):

- **Soal 5:** Berdasarkan hasil evaluasi Anda pada Soal 4, berikan minimal dua rekomendasi inovatif dan realistis untuk pengembangan atau revitalisasi tari tradisi tersebut agar tetap relevan di era modern. Presentasikan ide Anda dalam format kreatif (misalnya video singkat, presentasi interaktif, atau poster digital).